

## Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Persiapan Persalinan

Elsa Putri Mardiani<sup>1</sup>, Wisdyana Saridewi<sup>\*1</sup>, Yeni Rosyeni<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Jenderal Achmad Yani University, Cimahi, Jawa Barat

### ABSTRACT

Childbirth is a natural process that all pregnant women will experience. To avoid abnormal labor if complications occur during labor, good childbirth preparation is needed. The role of the media is very important in conveying information, one of which is using booklet media. The aim of this research was to determine the effect of booklet media in increasing the knowledge of third trimester pregnant women in the Batujajar Public Health Center, West Bandung Regency. The research design used Quasi Experimental Design, the research design used Control Group Design pre-test post-test. The sample from this study used a purposive sampling technique with 48 third trimester pregnant women at the Batujajar Community Health Center, West Bandung Regency. Primary data collection used a questionnaire instrument with experimental group intervention and control group. Univariate and bivariate analysis was carried out using the Wilcoxon Sign Rank Test and Mann Whitney. The research results showed that the level of knowledge of respondents before being given the intervention using booklet media, pregnant women had knowledge with a median score of 66.00 and after being given booklet media, pregnant women had increased knowledge with a median score of 95.00. There was a significant influence in the use of booklet media on increasing pregnant women's knowledge regarding childbirth preparation with p value = <0.001. Community health centers and health workers can use booklets as accompanying media for KIA books to increase pregnant women's knowledge to the maximum.

Keywords: booklet media; childbirth preparation; knowledge; pregnant women

### ARTICLE INFO

Article history

Received : 14 October 2024  
Revised : 28 October 2024  
Accepted : 29 October 2024

### DOI

DOI:<https://doi.org/10.31983/micajo.v5i4.12232>

### CORRESPONDING AUTHOR

Name : Wisdyana Saridewi  
Email : [wisdiana.spwp@gmail.com](mailto:wisdiana.spwp@gmail.com)  
Telp : 085861121214  
Address : Jl. Terusan Jenderal Sudirman Cimahi

### ORIGINAL RESEARCH

## Pendahuluan

Bayi, plasenta, dan selaput ketuban keluar dari rahim ibu disebut persalinan. Jika proses persalinan berlangsung tanpa komplikasi dan terjadi pada usia kehamilan yang cukup bulan (setelah 37 minggu), persalinan dianggap normal. Persiapan persalinan terdiri dari lima bagian penting: rencana persalinan; pengambil keputusan jika ada masalah; sistem transportasi jika ada masalah; pola menabung; dan kesiapan peralatan yang diperlukan (Ningsih & Apdianti, 2023). Di banyak negara berkembang, kematian ibu adalah masalah yang signifikan. Lebih dari 40% ibu hamil mungkin mengalami masalah obstetrik akut di seluruh dunia. (Acharya et al., 2015).

Ibu hamil yang pada masa kehamilannya tidak mengalami komplikasi akan beranggapan persalinannya akan berjalan normal sehingga ibu tidak memperdulikan persalinannya. Pada waktu persalinan jika ibu ditemukan adanya komplikasi dan ibu tidak mengerti tentang persiapan yang diperlukan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu sehingga terjadi tiga keterlambatan dalam rujukan, yaitu keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk merujuk, keterlambatan mencapai

fasilitas, keterlambatan dalam memperoleh pertolongan di fasilitas Kesehatan (Fauziah & Rahmawati, 2021)

Kesiapan persalinan dan kesiapan menghadapi komplikasi (BP/CR) merupakan strategi untuk meningkatkan penggunaan perawatan ibu dan bayi baru lahir yang tepat waktu, terutama saat melahirkan, berdasarkan teori bahwa persiapan persalinan dan kesiapan menghadapi komplikasi dapat mengurangi keterlambatan dalam memperoleh perawatan (Kamineni et al., 2017). Persiapan persalinan dan kesiapan menghadapi komplikasi merupakan paket komprehensif untuk meningkatkan akses tepat waktu terhadap layanan kesehatan ibu yang terampil (Ijang et al., 2019). Waktu persalinan atau keadaan darurat bukanlah waktu untuk memutuskan apa yang harus dilakukan, melainkan waktu untuk mencari pertolongan dari tenaga kesehatan yang terampil. Persiapan persalinan dan kesiapan menghadapi komplikasi adalah proses perencanaan persalinan normal dan mengantisipasi tindakan yang diperlukan jika terjadi keadaan darurat, yang membantu meminimalkan komplikasi obstetrik (Feyisa Balcha et al., 2024).

Hampir setengah juta wanita dan anak perempuan meninggal akibat komplikasi selama kehamilan, persalinan, atau enam minggu setelah melahirkan setiap tahunnya. Angka kematian ibu (AKI) sering dikaitkan dengan ketidaksiapan ibu untuk mengatasi komplikasi persalinan. Untuk mendukung upaya untuk mengurangi AKI, persiapan persalinan harus ditingkatkan. Untuk mempersiapkan persalinan, ibu dapat memperoleh banyak pengetahuan, seperti mempersiapkan biaya, memilih tempat persalinan dan penolong persalinan, mempersiapkan pendamping persalinan, mempersiapkan ibu dan bayi, mempersiapkan pendonor darah, mempersiapkan mental ibu, dan mempersiapkan dokumen dan obat yang dibutuhkan ibu selama persalinan. (Hesti et al., 2022).

Tingkat angka kematian ibu (AKI) merupakan masalah Kesehatan yang menjadi pusat perhatian *World Health Organization (WHO)*. Fakta telah menunjukkan lebih dari 350.000 di seluruh dunia meninggal setiap tahun akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Angka kematian ibu (AKI) masih sangat tinggi, sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Tingginya jumlah angka kematian ibu (AKI) di negara berkembang pada tahun 2020 sekitar 430/100.000 kelahiran hidup dibandingkan di negara maju sekitar 12/100.000 kelahiran hidup (WHO, 2024)

Secara nasional angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mengalami penurunan dari 305/100.000 kelahiran hidup menjadi 189/100.000 kelahiran hidup di tahun 2020. Hasil tersebut telah menunjukkan sebuah penurunan yang signifikan, bahkan jauh lebih rendah dari target di tahun 2022 yaitu sekitar 205/100.000 kelahiran hidup. Pencapaian tersebut harus tetap dipertahankan dan dibantu menjadi lebih baik lagi untuk mencapai target di tahun 2024 yaitu sekitar 183/100.000 kelahiran hidup dan > 70/100.000 kelahiran hidup di tahun 2030.

Berdasarkan data komdat pada 11 januari 2022 menyatakan bahwa jumlah AKI di Jawa Barat tercatat paling banyak, yaitu mencapai 1.188 jiwa pada tahun 2021. Dibandingkan pada tahun 2020 terdapat 745 kasus kematian ibu dan terjadi peningkatan kematian ibu sebesar 443 di tahun 2021 dikarenakan Covid-19 dengan presentase 40%. Salah satu nya di Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2021 terdapat 50 kasus kematian ibu dari 26.000 kelahiran hidup, sehingga AKI di Kabupaten Bandung Barat sebanyak 192/100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2021 yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, komplikasi dalam persalinan, dan lain-lain (Dinas Kesehatan Bandung Barat, 2021)

Menurut (Susiana, 2019) dalam kajian singkat terhadap isu aktual dan strategis, upaya untuk menurunkan AKI tidak akan efektif jika hanya mengandalkan program dari pemerintah

tanpa peran serta semua pihak. Pengalaman menunjukkan bahwa kematian ibu dapat diturunkan bila masyarakat diberi informasi tentang tanda dari gejala kegawatdaruratan, tersedia pelayanan yang bermutu ditingkat pelayanan dasar serta rujukan untuk mengelola komplikasi pada tingkat pelayanan yang lebih tinggi.

Informasi kesehatan adalah proses pengupayaan individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan sehingga mereka dapat meningkatkan derajat kesehatannya. Ini dicapai melalui pembelajaran tentang cara menolong diri sendiri dan pengembangan kegiatan dan pengetahuan yang didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Media dapat digunakan sebagai cara untuk memberikan informasi kesehatan. Jenis media yang dapat digunakan termasuk media elektronik seperti radio, televisi, dan media cetak seperti buku, leaflet, komik, dan flip chart (lembar balik) (Dwi et al., 2019)

Booklet merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar, berukuran kecil. Pemberian media booklet sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan, hal ini disebabkan media booklet memiliki beberapa keunggulan yang diantaranya: booklet adalah media berbentuk buku kecil yang berisikan tulisan dan gambar di dalamnya, informasi yang dicantumkan lengkap dan mudah dipahami, desainnya lebih menarik sehingga dapat membuat seseorang tertarik dan tidak bosan untuk membacanya, selain itu juga media booklet mudah dibawa kemanapun dan dimanapun. Booklet lebih dipilih sebagai media edukasi karena dapat memuat informasi lebih banyak dan terinci dibanding media edukasi visual lainnya, mudah dibawa kemana saja, mudah untuk dipelajari tidak terbatas ruang dan waktu. Booklet lebih terfokus pada materi persiapan persalinan dibandingkan Buku KIA karena Buku KIA sendiri tidak terfokus pada persiapan persalinan dan materi pada buku KIA mengenai persiapan persalinan masih kurang (Dwi et al., 2019)

Hasil penelitian terdahulu oleh (Puspitaningrum et al., 2017) Pendidikan kesehatan dengan media buku memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan responden; karena informasinya ringkas dan dapat dipelajari sendiri, media cetak membuat informasi lebih mudah dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Bendosari Kabupaten Sukoharjo tahun 2023 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara edukasi tentang persiapan persalinan melalui media booklet dengan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan menghadapi persalinan di Puskesmas Bendosari Kabupaten Sukoharjo

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Batujajar Kabupaten Bandung Barat, diperoleh data ibu hamil trimester 3 pada bulan Desember 2023 sebanyak 48 orang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 12 Desember 2023 pada 10 ibu hamil Trimester 3, dimana didapatkan hasil 80% ibu hamil trimester 3 yang belum mendapatkan informasi mengenai persiapan persalinan dan 20% ibu hamil yang sudah mendapatkan informasi mengenai persiapan persalinan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut beberapa ibu hamil mengatakan bahwa tidak semua bisa mengakses informasi melalui internet dikarenakan keterbatasan dalam penggunaan media telepon. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa ibu hamil belum paham mengenai persiapan persalinan pada ibu hamil trimester 3. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan di wilayah Batujajar Kabupaten Bandung Barat.

## Metode

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Control group design pre-test post-test*. Tempat penelitian di Puskesmas Batujajar Kabupaten Bandung Barat pada bulan Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 ibu hamil trimester 3. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, dengan responden sebanyak 48 ibu hamil, dimana kelompok eksperimen 24 orang dengan intervensi menggunakan media booklet dan kelompok kontrol 24 orang menggunakan buku KIA. Pengumpulan data primer menggunakan instrumen kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* dan *Mann Whitney*.

## Hasil dan Pembahasan

Sampel penelitian merupakan ibu hamil yang telah memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu hamil trimester III yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Batu Jajar, ibu hamil baik itu merupakan kunjungan awal maupun kunjungan ulang, ibu hamil yang memiliki buku KIA dan ibu hamil yang bersedia mengisi kuesioner dengan lengkap dan mengikuti kegiatan penelitian hingga tuntas. Hasil penelitian dijabarkan dalam tabel dan pembahasan sebagai berikut :

**Tabel 1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Informasi melalui Media Booklet (Kel. Intervensi) & Buku KIA (Kel. Kontrol)**

Kelompok	Median	Mode	Min	Max	Standar Deviasi
Kel. Intervensi					
<i>Pre-Test</i>	66,00	68	45	73	8,196
<i>Post-Test</i>	95,00	95	82	100	4,990
Kel. Kontrol					
<i>Pre-Test</i>	68,00	68	55	73	4,814
<i>Post-Test</i>	77,00	77	64	86	5,047

Sumber : Data primer, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa median skor pengetahuan pada 24 responden ibu hamil pada kelompok eksperimen menggunakan media booklet mengalami peningkatan sebesar 29,00. Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan intervensi melalui media booklet dengan median skor 66,00. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari responden, hampir seluruhnya mengatakan belum mendapatkan informasi mengenai persiapan persalinan secara lengkap. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan.

Secara keseluruhan hasil analisis pernyataan yang diberikan sebelum intervensi, didapatkan hasil nilai median *pre-test* sebesar 66,00. Sedangkan, 13 responden dari 24 responden mendapatkan nilai di bawah skor median dan 11 responden mendapatkan nilai di atas skor median. Salah satu penyebab utama angka kematian ibu (AKI) adalah komplikasi persalinan. Karena itu, kurangnya pengetahuan tentang persiapan persalinan dapat berdampak pada ketidaksiapan ibu untuk menghadapi persalinan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan tentang persiapan persalinan. (Notoatmodjo, 2014)

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, seseorang akan tahu apabila telah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Dalam proses mencari tahu, dapat memanfaatkan berbagai macam alat dan cara agar pengetahuan yang diterima optimal. Upaya agar pengetahuan dapat memberikan perubahan pada seseorang adalah dengan menentukan metode belajar yang tepat sesuai kebutuhan. Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal (pendidikan, pekerjaan, umur) dan

faktor eksternal (lingkungan dan budaya).

Tabel 1. menunjukkan bahwa median skor pengetahuan pada 24 responden ibu hamil pada kelompok kontrol menggunakan buku KIA mengalami peningkatan sebesar 9,00. Kesimpulannya adalah perubahan skor pengetahuan Ibu Hamil pada kelompok yang menggunakan media booklet lebih besar dibandingkan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil observasi setelah pemberian intervensi, responden mengatakan bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya media booklet sebagai tambahan informasi, karena isi penjelasan dari booklet lebih lengkap, mudah dipahami, informasi yang disampaikan hanya fokus ke persiapan persalinan, dan booklet terlihat lebih menarik untuk dibaca. Hasil analisis input data, 11 dari 22 jumlah pernyataan merupakan pernyataan yang paling banyak dijawab benar oleh responden. Seluruh responden menjawab benar mengenai pernyataan pada indikator konsep dasar persalinan, persiapan tempat persalinan, persiapan pemeriksaan golongan darah, persiapan ibu dan bayi, persiapan psikologis ibu, persiapan lembar surat persyaratan persalinan, dan persiapan transportasi. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan dalam diri responden. Menurut (Notoatmodjo, 2014) faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah usia, pendidikan, pengalaman, sumber informasi, dan lingkungan.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sumber informasi. Setelah intervensi media melalui pamflet, jumlah responden meningkat secara signifikan. Brosur merupakan salah satu media yang dibagikan kepada responden yang berisi informasi tentang pengertian persalinan, tanda-tanda persalinan, jenis-jenis persalinan, tanda-tanda bahaya persalinan, kebutuhan dasar persalinan, persiapan persalinan, dan lain-lain. Booklet diberikan dengan durasi baca selama 60 menit, hal ini karena 45-60 menit merupakan waktu yang ideal untuk memproses informasi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Masnah & Daryono, 2022) bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan media booklet tentang pengobatan hipertensi pada ibu hamil dengan durasi membacaselama 45 menit dengan *p value* 0,000.

Menurut (Notoatmodjo, 2014) keunggulan buku sebagai media pembelajaran, yaitu alat bantu berbentuk buku kecil dengan tulisan dan gambar yang disesuaikan dengan tujuan pembaca. Buku ini menyajikan informasi dengan cara yang jelas dan rinci, sehingga siswa dapat memahaminya dengan benar dan menghindari kesalahan persepsi. Gambar yang menarik dalam booklet akan membuat siswa lebih tertarik untuk membaca dan fokus pada informasi yang disampaikan. Selain itu, manfaat menggunakan media cetak seperti buku dapat mencakup banyak orang. Ini praktis karena dapat digunakan di mana saja dan kapan saja tanpa listrik, dan buku tidak hanya berisi teks tetapi juga gambar, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keinginan untuk belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Sari et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa dengan pemberian media booklet dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini didasarkan pada angket respons siswa, materi pada booklet dapat dipahami dengan mudah, mampu menambah informasi dan pengetahuan siswa, booklet memiliki ketertarikan untuk dibaca, bahasa yang digunakan mudah dipahami, dengan ada gambar atau ilustrasi siswa dapat dengan mudah memahami materi.

**Tabel 2. Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Persiapan Persalinan**

Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet	Median	Selisih	<i>P value</i>
<i>Pre-Test</i>	66,00	29,00	< 0,001
<i>Post-Test</i>	95,00		

Sumber : Data primer, 2023

Tabel 2 menunjukkan pada kelompok eksperimen memiliki nilai median *pre- test* 66,00 dan nilai median *post-test* 95,00, terdapat perbedaan selisih sebesar 29,00. Hasil uji statistik Wilcoxon diperoleh nilai *p value* sebesar 0,001. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa hasil uji statistik memiliki nilai *p value* sebesar 0,001 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan. Perubahan tingkat pengetahuan pada responden disebabkan karena kesediaan responden dalam membaca booklet sebagai media informasi.

Menurut (Notoatmodjo, 2014) informasi yang diperoleh baik dari Pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media seperti leaflet, booklet, flip chart, poster, video animasi dan media massa seperti televisi, radio, surat kabar, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuriyanti et al., 2022) bahwa hasil uji wilcoxon menunjukkan beda rata-rata nilai pengetahuan antara *pre-test* dan *post-test* pada kelompok intervensi. Nilai ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian informasi melalui media booklet terhadap pengetahuan ibu nifas dengan *p value* 0,002.

Peningkatan nilai *median* antara sebelum dan setelah diberikan intervensi melalui media booklet sebesar 29,00. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Siregar & Sukartini, 2022) bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi melalui media booklet dengan *p value* 0,001. Media booklet memiliki keunggulan bentuk fisiknya menyerupai buku yang tipis dan lengkap informasinya berisikan penjelasan dengan penggunaan Bahasa yang mudah dipahami dan gambar, yang memudahkan media tersebut untuk dibawa kemana-mana.

Media booklet dapat digunakan sebagai media informasi dengan mudah dan efektif. Gambar dan foto harus dipilih atau digunakan dengan tujuan yang telah ditetapkan karena dapat mendorong orang untuk menafsirkan dan mengingat pesan yang terkandung dalam gambar atau foto tersebut. Informasi yang diberikan dengan baik akan berdampak pada pengetahuan responden. Media cetak, seperti buku, majalah, leaflet, dan booklet, adalah beberapa contoh sumber pengetahuan yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan responden. Hasil perhitungan rata-rata nilai di uji menggunakan uji *Wilcoxon* untuk melihat peningkatan nilai rata-rata responden secara signifikan dengan *p value* = 0,001.

**Tabel 3. Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Persiapan Persalinan**

Peningkatan Pengetahuan pada Ibu Hamil	N	Median	Standar Deviasi	<i>P value</i>
Kelompok Kontrol	48	9,00	5,047	< 0,001
Kelompok Eksperimen	48	29,00	4,990	

Sumber : Data primer, 2023

Uji *Mann Whitney* dilakukan untuk melihat perbandingan mediabooklet dan buku KIA secara signifikan dengan *p value* = 0,001. Pada tabel 3 menunjukkan terdapat pengaruh antara media booklet dan buku KIA, diketahui nilai median perubahan skor pengetahuan

persiapan persalinan melalui buku KIA pada kelompok kontrol adalah 9,00 dengan standar deviasi 5,047. Sedangkan diketahui nilai median perubahan skor pengetahuan persiapan persalinan menggunakan media booklet pada kelompok eksperimen adalah 29,00 dengan standar deviasi 4,990. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai probabilitas ( $p$  value) sebesar  $< 0,01$  ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa media booklet efektif dilakukan sebagai pendamping buku KIA untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Penelitian yang dilakukan oleh (Limenih et al., 2019) didapatkan Lima ratus empat puluh sembilan (81,2%) responden telah mendengar tentang persiapan persalinan dan kesiapan menghadapi komplikasi, di antaranya 458 (83,4%), 52 (9,5%) dan 39 (7,1%) mendengar dari penyedia layanan kesehatan, anggota keluarga dan media massa masing-masing. Dari total responden, 97 (14,3%) memiliki pengetahuan tentang persiapan persalinan dan kesiapan menghadapi komplikasi. Hal-hal yang sering disebutkan tentang persiapan persalinan dan kesiapan menghadapi komplikasi adalah; menyiapkan perlengkapan penting untuk persalinan yang bersih dan aman 444 (65,5%), mengidentifikasi fasilitas kesehatan yang tepat 419 (62%), membuat rencana transportasi 306 (45,3%) dan mengidentifikasi lokasi fasilitas kesehatan terdekat tempat layanan darurat disediakan 345 (51%). Hal-hal yang paling sedikit disebutkan tentang persiapan persalinan dan kesiapan menghadapi komplikasi adalah mengatur donor darah jika terjadi keadaan darurat 5 (0,7%) dan memilih penyedia layanan terampil untuk persalinan 36 (5,3%).

## Simpulan

Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi melalui media booklet tentang persiapan persalinan dengan skor median 66,00. Tingkat pengetahuan responden setelah diberikan intervensi melalui media booklet tentang persiapan persalinan dengan skor median 95,00. Terdapat pengaruh media booklet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di Puskesmas Batujajar Kabupaten Bandung Barat dengan  $p$  value = 0,001.

## Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada AIPKIND Pusat yang telah menyelenggarakan kegiatan Pekan Ilmiah Tahunan ini, juga kepada Para Pimpinan di institusi khususnya Dekan FITKes UNJANI yang telah mendukung kepesertaan kami dalam kegiatan ini.

## Daftar Pustaka

- Acharya, A. S., Kaur, R., Prasuna, J. G., & Rasheed, N. (2015). Making Pregnancy Safer - Birth Preparedness and Complication Readiness Study among Antenatal Women Attendees of A Primary Health Center, Delhi. *Indian Journal of Community Medicine*, 40(2), 127–134. <https://doi.org/10.4103/0970-0218.153881>
- Dinas Kesehatan Bandung Barat. (2021). *Profil Kesehatan Bandung Barat*.
- Dwi, S. E., Maulana, M., K., & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. K-Media.
- Fauziah, & Rahmawati. (2021). Hubungan Usia Dan Paritas Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga Di Klinik Kusuma Kota Samarinda. *Bunda Edu-Midwifery Journal*, 4(1), 1–8.

- Feyisa Balcha, W., Mulat Awoke, A., Tagele, A., Geremew, E., Giza, T., Aragaw, B., & Daniel, N. (2024). Practice of Birth Preparedness and Complication Readiness and Its Associated Factors: A Health Facility-Based Cross-Sectional Study Design. *Inquiry (United States)*, 61. <https://doi.org/10.1177/00469580241236016>
- Hesti, N., Zulfitra, Z., & Ryantori, R. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Kelurahan Anduring. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 837. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1963>
- Ijang, Y. P., Cumber, S. N. N., Nkfusai, C. N., Venyuy, M. A., Bede, F., & Tebeu, P. M. (2019). Awareness and practice of birth preparedness and complication readiness among pregnant women in the Bamenda Health District, Cameroon. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2511-4>
- Kamineni, V., Murki, A., & Kota, V. (2017). Birth preparedness and complication readiness in pregnant women attending urban tertiary care hospital. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(2), 297. <https://doi.org/10.4103/2249-4863.220006>
- Limenh, M. A., Belay, H. G., & Tassew, H. A. (2019). Birth preparedness, readiness planning and associated factors among mothers in Farta district, Ethiopia: A cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2325-4>
- Masnah, C., & Daryono, D. (2022). Efektivitas Media Edukasi Booklet dalam Meningkatkan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(03), 213–222. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i03.1237>
- Ningsih, S. K., & Apdianti, S. P. (2023). Edukasi Pentingnya Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Balai Desa Samiran Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. *Communnity Development Journal*, 4(6), 11472–11474.
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nuriyanti, R., Purnamasari, W. M., & Wulandara, Q. (2022). Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan Gizi pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang Tahun 2021. *Journal of Midwifery Information*, 3(1), 284–291.
- Puspitaningrum, W., Agushybana, F., Mawarni, A., & Nugroho, D. (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 2356–3346.
- Sari, P. P., Syarifah, S., Oktiansyah, R., Habisukan, U. H., & Asnilawati, A. (2020). Pengembangan Booklet sebagai Media Ajar pada Materi Sistem Ekskresi di Kelas XI MA / SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2020*, 105–109.
- Siregar, N., & Sukartini, N. (2022). Pengaruh Edukasi Nutrisi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Berat Badan Ibu Hamil. *Jurnal Skala Husada : The Journal of Health*, 17(1), 8–16. <https://doi.org/10.33992/jsh:tjoh.v17i1.1994>
- Susiana, S. (2019). Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya. *INFO Singkat Bidang Kesejahteraan Sosial*, XI(24/II/Puslit/Desember/2019).
- WHO. (2024). *Maternal-Mortality*. <https://www.who.int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Maternal-Mortality>